

ABSTRAK

Riza Aprilia Damayanti, 2022, **Transaksi Jual Beli Bitcoin Perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (Peraturan Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2008)**. Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Kudrat Abdullah, S.H.I, M.H.I

Uang merupakan alat pembayaran dalam kegiatan ekonomi sehari-hari. Uang sudah lama dikenal oleh masyarakat. Dengan semakin berkembangnya teknologi, juga mempengaruhi perkembangan uang juga. Dengan kemampuan teknologi manusia, kini telah menemukan sebuah uang elektronik (*e-money*). Uang elektronik ini tidak berwujud seperti uang logam atau uang kertas biasanya. Dengan memanfaatkan teknologi internet dalam melakukan transaksi online, saat ini cukup meningkat secara drastis. Ide dari penciptaan mata uang tersebut muncul dan berbasiskan pada *Cryptography*. Saat ini, para ahli matematika dan juga ilmu komputer telah menemukan pengguna lain dari *cryptography* yang sangat berpotensi dalam kehidupan masyarakat pada jual beli. Sehingga mata uang tersebut diberi nama *cryptocurrency*. Salah satu bentuk *cryptocurrency* yang paling fenomenal akhir akhir ini dalam munculnya uang digital sebagai alat pembayaran dan juga investasi, yaitu *Bitcoin*. Bitcoin juga menawarkan sistem pembayaran yang lebih mudah tanpa memerlukan rekening bank, kartu kredit atau perantara. Bitcoin adalah uang tunai yang disimpan dalam komputer yang dapat digunakan untuk menggantikan uang tunai dalam transaksi jual beli online.

Masalah utama pada penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana mekanisme transaksi jual beli Bitcoin? (2) Bagaimana transaksi jual Beli Bitcoin dalam perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah? Tujuan dari penelitian ini yaitu mekanisme dari transaksi jual beli Bitcoin. Dan juga bagaimana teori jual beli Bitcoin dari perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*Statue approach*), yang digunakan untuk memahami bagaimana transaksi jual beli Bitcoin menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme dalam transaksi jual beli Bitcoin dapat menggunakan dua cara yaitu melalui website resmi yang bisa diakses melalui surel www.Bitcoin.co.id, sementara untuk aplikasi bisa menggunakan aplikasi indodax. sedangkan, transaksi jual beli Bitcoin dalam perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah adalah sah, akan tetapi mengandung akad yang *fasad*, maksudnya yaitu *rukun* dan syaratnya terpenuhi, tetapi terdapat segi atau hal lain yang merusak akad tersebut karena ada pertimbangan maslahat, seperti adanya unsur *gharar* dan *dharar*. *Dharar* disini yaitu merugikan salah satu pihak, karena disini nilai Bitcoin selalu naik turun atau tidak stabil. Sehingga bisa dikatakan bahwa transaksi jual beli Bitcoin ini Haram.

Kata Kunci: *Bitcoin, Akad, Jual Beli*

ABSTRACT

Riza Aprilia Damayanti, 2022, **Bitcoin Sale and Purchase Transactions Perspective of the Compilation of Sharia Economic Law (Supreme Court Regulation Number 2 of 2008)**. Thesis, Sharia Economic Law Study Program, Sharia Faculty, Madura State Islamic Institute, Supervisor: Kudrat Abdillah, S.H.I, M.H.I

Money is a means of payment in daily economic activities. Money has long been known by the public. With the development of technology, it also affects the development of money as well. With the ability of human technology, has now found an electronic money (e-money). This electronic money is not tangible like coins or paper money in general. By utilizing internet technology in conducting online transactions, it is currently increasing drastically. The idea of creating the currency emerged and was based on Cryptography. Today, mathematicians as well as computer scientists have discovered another potential user of cryptography in people's lives in trading. So the currency is named cryptocurrency. One of the most phenomenal forms of cryptocurrency lately in the emergence of digital money as a means of payment and investment, namely Bitcoin. Bitcoin also offers an easier payment system without the need for bank accounts, credit cards or intermediaries. Bitcoin is cash stored in a computer that can be used to replace cash in online buying and selling transactions.

The main problems in this research include: (1) What is the mechanism for buying and selling Bitcoin transactions? (2) How are Bitcoin buying and selling transactions in the perspective of the Sharia Economic Law Compilation? The purpose of this research is the mechanism of buying and selling Bitcoin transactions. And also how is the theory of buying and selling Bitcoin from the perspective of the Sharia Economic Law Compilation. This type of research uses a normative type of research using a statutory approach (Statue approach), which is used to understand how Bitcoin buying and selling transactions according to the Sharia Economic Law Compilation. The type of data used in this study is a secondary data source.

The results of this study indicate that the mechanism for buying and selling Bitcoin can be done in two ways, namely through the official website which can be accessed via email www.Bitcoin.co.id, while the application can use the Indodax application. Meanwhile, Bitcoin buying and selling transactions in the perspective of the Sharia Economic Law Compilation are legal, but contain a facade contract, meaning that the pillars and conditions are met, but there are other aspects or things that damage the contract because there are considerations of benefit, such as the presence of elements of gharar and dharar . Dharar here is detrimental to one party, because here the value of Bitcoin is always up and down or unstable. So it can be said that this Bitcoin buying and selling transaction is Haram.

Keywords: Bitcoin, Akad, Buy and Sell